

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Belajar bukan hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa tapi merupakan sebuah proses pemahaman dimana pemahaman yang relatif dan permanen (Hassrudin dan Shelly, 2014). Belajar dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Handayani, dkk, 2014).

Keluhan kesulitan belajar sangat sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga diungkapkan oleh Rasyid (2015) bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari biologi disebabkan karena banyaknya nama-nama ilmiah. Nama-nama ilmiah tersebut biasa dikenal dengan istilah binominal nomenklatur (tata nama ilmiah) pengetahuan tentang tata nama ilmiah yang bahasa, tulisan dan penghafalanya sulit di ingat siswa. Konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana konsep itu dipahami oleh subjek didik. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah (Alawiyah, dkk, 2016).

Kenyataan yang ada di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut. Lebih jauh lagi bahkan siswa kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Salah satu kesulitan siswa disekolah menengah dalam mempelajari biologi adalah banyaknya istilah ilmiah. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami istilah ini sering disebabkan karena jarangya siswa membaca kamus biologi (Machin, 2012).

Menurut Rahim (2009) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Akibatnya, prestasi belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Selain itu juga dapat berakibat kurangnya perhatian siswa untuk belajar karena di sebabkan oleh guru yang menyajikan materi secara monoton. Akibat lain dari metode pembelajaran yang kurang bervariasi adalah dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang diberikan sehingga siswa bersifat pasif dan terus menunjukkan gejala-gejala kesulitan dalam belajarnya.

Biologi adalah mata pelajaran yang menjadi perhatian bagi para pendidik kesulitan belajar biologi telah dipelajari oleh berbagai peneliti diseluruh dunia. Mengalami kesulitan dalam berbagai topik dalam biologi mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa. Kesulitan siswa dalam banyak topik dalam biologi telah mendorong peneliti untuk menyelidiki mengapa siswa mengalami kesulitan seperti itu dan bagaimana mengatasi kesulitan kesulitan ini. Cimer (2012), dalam penelitiannya menyebutkan banyak topik dalam biologi yang di anggap sulit dipelajari untuk siswa kelas menengah dari 207 siswa 52 siswa memilih sulit mempelajari materi sistem endokrin karena mencakup banyak konsep abstrak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru biologi di SMA Negeri 20 Medan bahwa hasil belajar siswa pada materi pokok sistem endokrin 65% masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) angka tersebut berkisar antara 35-50 nilai ini adalah nilai kognitif siswa sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal di sekolah 65. Sistem endokrin merupakan salah satu materi yang dianggap sulit salah satunya disebabkan oleh konsep sistem endokrin yang abstrak dan kompleks. Selain itu metode yang digunakan guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, keterbatasan buku pegangan serta media yang digunakan guru juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa sulit memahami sistem endokrin.

Hal ini semakin memperkuat anggapan bahwa sistem endokrin merupakan ilmu yang sulit atau tidak begitu disukai siswa karena dianggap sulit dimengerti dan dipahami, berdasarkan hal yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Endokrin di Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh pengidentifikasian masalah berupa:

1. Hasil belajar biologi siswa khususnya pada materi sistem endokrin masih rendah.
2. Adanya kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran biologi materi sistem endokrin.
3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran biologi materi sistem endokrin.
4. Kurang aktifnya siswa untuk latihan mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi sistem endokrin.
5. Kurangnya fasilitas sekolah seperti buku dan media belajar yang berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran pada materi sistem endokrin.

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi sistem endokrin.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok sistem endokrin di kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahannya yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif (C1-C6) siswa pada materi sistem endokrin di Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin dan di Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan belajar dari aspek kemampuan kognitif siswa pada materi sistem endokrin di Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem endokrin di Kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6.Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lanjutan.